

SKRIPSI

**VALUASI EKONOMI SUMBER DAYA HUTAN MANGROVE
MUNJANG DI DESA KURAU BARAT KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

***ECONOMIC VALUATION OF MUNJANG MANGROVE
FOREST RESOURCES IN KURAU BARAT VILLAGE KOBA
DISTRICT BANGKA CENTRAL DISTRICT***



**Muhamad Reza Ario Bisma
05011281924038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**VALUASI EKONOMI SUMBER DAYA HUTAN MANGROVE
MUNJANG DI DESA KURAU BARAT KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhamad Reza Ario Bisma
05011281924038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MUHAMAD REZA ARIO BISMA. Economic Valuation of Munjang Mangrove Forest Resources in Kurau Barat Village Koba District Bangka Central District (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Mangrove forest is a collection of plants found in coastal areas, economic valuation is an effort made in providing quantitative value to goods and services obtained from natural resources. The purpose of this search were (1) to describe how mangrove forest resources are managed in West Kurau Village, Koba District, Central Bangka Regency, (2) Analyze the total economic value of the mangrove ecosystem in West Kurau Village, Koba District, Central Bangka Regency. This research was conducted in Kurau Barat Village Koba district, Central Bangka Regency in May 2023. The research methods was a survey and purposive sampling methods. The data used primary and secondary data. The results of this study are (1) The direct use value of the existence of mangrove forests in West Kurau Village is divided into 4, namely the benefits of catching crabs with a total benefit value of IDR 270.945.000, the benefit value of fishing IDR 227.741.333, the benefit value of catching shrimp IDR 219.320.500 and the benefit value of catching shellfish IDR 70.476.000. So the total value of direct benefits from the existence of mangrove forests is IDR 788.483.233. (2) The indirect benefits (indirect use value) of the existence of mangrove forests in West Kurau Village are divided into 2, namely the benefits as an abrasion barrier amounting to IDR 1.241.095.392 and the benefits as Feeding Ground, Spawning Ground, and Nursery Ground amounting to IDR 484.233.416 . So the total value of indirect benefits from the existence of mangrove forests is IDR 1.725.328.808. (3) The benefit of choosing to have a mangrove forest is biodiversity with a benefit value of IDR 50.921.910. (4) The total benefit value from the existence of mangrove forests in West Kurau Village is IDR 2.564.733.951.

Keywords: management, mangrove, valuation economic

RINGKASAN

MUHAMAD REZA ARIO BISMA. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove Munjang di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Hutan mangrove merupakan suatu kumpulan tumbuhan yang terdapat di daerah pesisir pantai, valuasi Ekonomi suatu upaya dilakukan dalam memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang diperoleh dari sumber daya alam. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sumber daya hutan mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah (2) Untuk menganalisis besar nilai ekonomi total ekosistem hutan mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Penelitian ini dilakukan di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah pada bulan Mei 2023. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Nilai manfaat langsung dari keberadaan hutan mangrove di Desa Kurau Barat terbagi menjadi 4, yaitu manfaat dari penangkapan kepiting dengan nilai manfaat total sebesar Rp.270.945.000,- manfaat dari penangkapan ikan sebesar Rp.227.741.333,- manfaat dari penangkapan udang sebesar Rp.219.320.500,- dan manfaat dari penangkapan kerang sebesar Rp70.476.400. Sehingga total dari manfaat langsung dari keberadaan mangrove sebesar 788.483.233,-. (2) Nilai manfaat tidak langsung dari keberadaan mangrove di Desa Kurau Barat terbagi menjadi 2, yaitu sebagai penahan abrasi sebesar Rp1.241.095.392 dan manfaat dari Feeding Ground, Spawning Ground, and Nursery Ground sebesar Rp484.233.416 . Sehingga manfaat tidak langsung dari keberadaan hutan mangrove sebesar Rp1.725.328.808. (3) Manfaat pilihan dari keberadaan hutan mangrove sebagai biodiversity sebesar Rp50.921.910. (4) Manfaat total dari keberadaan hutan mangrove sebesar Rp2564.733.951,-.

Kata Kunci: manajemen, mangrove, valuasi ekonomi

LEMBAR PENGESAHAN

**VALUASI EKONOMI SUMBER DAYA HUTAN MANGROVE
MUNJANG DI DESA KURAU BARAT KECAMATAN KOBA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh
Muhamad Reza Ario Bisma
05011281924038

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001

Mengetahui,

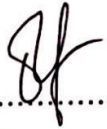
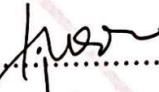
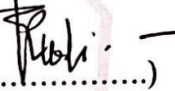

Dean Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove Munjang” oleh Muhamad Reza Ario Bisma telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 04 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|--------------------|--|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP 198909112023212042 | Ketua Penguji | (..... ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP 198405052023211026 | Sekretaris Penguji | (..... ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 19771102200511001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Reza Ario Bisma

NIM : 05011281924038


Judul : Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove di Desa Kurau Barat
Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam skripsi ini hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya. Januari 2024



METERAI
TEMPEL

95695ALX036179107

Muhamad Reza Ario Bisma

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhamad Reza Ario Bisma lahir pada tanggal 26 November 2000 di Pangkalpinang. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Masrun dan Ibu Ida Ayu Ermawati. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Alamat rumah penulis berada di Dusun V RT 001 Desa Kace Kecamatan Mendobarat, Bangka Belitung. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Setia Utama. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Pangkalpinang pada tahun 2013.

Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Pangkalpinang tahun 2016. Dan menyelesaikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Negeri 1 Pangkalpinang pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta`ala karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan menyelesaikan proposal skripsi dan kepada Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan proposal skripsi. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan proposal skripsi. Terimakasih juga kepada keluarga maupun teman - teman yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun proposal skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Muhamad Reza Ario Bisma

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.2. Model Pendekatan.....	8
2.3. Hipotesis	9
2.4. Batasan Operasional.....	10
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat Penelitian	13
3.2. Metode Penelitian	13
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	14
3.5. Metode Pengolahan Data	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	18
4.2. Karakteristik Responden.....	22
4.3. Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Kurau Barat.....	25
4.4. Identifikasi Pemanfaatan Hutan Mangrove.....	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Penduduk Desa Kurau Barat	18
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Desa Kurau Barat Berdasarkan Umur..	18
Tabel 4.3. Desa Kurau Barat Berdasarkan Mata Pencaharian	19
Tabel 4.4. Desa Kurau Barat Berdasarkan Pendidikan Terakhir	20
Tabel 4.5. Data Penduduk Desa Kurau Barat Berdasarkan Etnis/Suku	20
Tabel 4.6. Data Penduduk Desa Kurau Barat Berdasarkan Agama/Kepercayaan.....	20
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Kurau Barat.....	21
Tabel 4.8. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Tempat Pendidikan	21
Tabel 4.9. Umur Responden di Desa Kurau Barat.....	22
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Kurau Barat.....	23
Tabel 4.11. Tanggungan Keluarga Nelayan di Desa Kurau Barat.....	23
Tabel 4.12. Biaya Tetap Penangkapan Kepiting	29
Tabel 4.13. Biaya Variabel Penangkapan Kepiting	29
Tabel 4.14. Penerimaan penangkapan kepiting.....	30
Tabel 4.15. Nilai Manfaat Ekonomi Tangkapan Kepiting.....	30
Tabel 4.16. Biaya Tetap Penangkapan Ikan.....	30
Tabel 4.17. Biaya Variabel Penangkapan Ikan	31
Tabel 4.18. Penerimaan Penangkapan Ikan	31
Tabel 4.19. Nilai Manfaat Ekonomi Tangkapan Ikan.....	32
Tabel 4.20. Biaya Tetap Penangkapan Udang	32
Tabel 4.21. Biaya Variabel Penangkapan Udang.....	33
Tabel 4.22. Penerimaan Penangkapan Udang.....	33
Tabel 4.23. Nilai Manfaat Ekonomi Tangkapan Udang	34
Tabel 4.24. Biaya Tetap Penangkapan Kerang	34
Tabel 4.25. Biaya Variabel Penangkapan Kerang	35
Tabel 4.26. Penerimaan Penangkapan Kerang.....	35
Tabel 4.27. Nilai Manfaat Ekonomi Tangkapan kerang	36
Tabel 4.28. Biaya Operasional Nelayan.....	37
Tabel 4.29. Nilai manfaat total dari hutan mangrove Desa Kurau Barat....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Seara Diagramatik	8
Gambar 4.1. Bibit Mangrove Soneria alba.....	24
Gambar 4.2. Gerakan Muda Pecinta Alam (GEMPA 01).....	25
Gambar 4.3. Prestasi Kelompok GEMPA 01.....	26
Gambar 4.4. Crab Box	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Responden.....	46
Lampiran 2. Produksi Penangkapan Kepiting.....	47
Lampiran 3. Produksi Penangkapan Ikan.....	48
Lampiran 4. Produksi Penangkapan Udang.....	49
Lampiran 5. Produksi Penangkapan Kerang.....	50
Lampiran 6. Biaya Tetap Penangkapan Kepiting	51
Lampiran 7. Biaya Tetap Penangkapan Ikan	52
Lampiran 8. Biaya Tetap Penangkapan Udang.....	53
Lampiran 9. Biaya Tetap Penangkapan Kerang.....	54
Lampiran 10. Biaya Variabel Penangkapan Kepiting.....	55
Lampiran 11. Biaya Variabel Penangkapan Ikan.....	56
Lampiran 12. Biaya Variabel Penangkapan Udang	57
Lampiran 13. Biaya Tetap Penangkapan Kerang.....	58
Lampiran 14. Pendapatan Nelayan	59
Lampiran 15. Kuisisioner	60
Lampiran 16. Dokumentasi wawancara Responden	65
Lampiran 17. Dokumentasi Kantor Desa Kurau Barat	66
Lampiran 18. Dokumentasi Desa Kurau Barat	67
Lampiran 19. Dokumentasi Perahu Nelayan	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan suatu kumpulan tumbuhan yang terdapat di daerah pesisir pantai (Utomo *et al.*, 2018). Kata Mangrove berasal dari perpaduan bahasa Portugis dan Inggris, terdiri dari kata *mangue* dan *grove*. Dalam bahasa Portugis, kata mangrove digunakan dalam mengklasifikasi individu tumbuhan, sedangkan dalam bahasa Inggris, kata mangrove digunakan dalam komunitas pohon atau rumput yang tumbuh di daerah pesisir pantai (Pramudji, 2001). Mangrove dipengaruhi oleh keadaan pasang surut air laut sehingga daerah tersebut tergenang oleh air. Negara yang banyak memiliki hutan mangrove terdapat pada negara beriklim tropis dan subtropik (Roslinda *et.al.*, 2021). Salah satu negara yang memiliki hutan mangrove adalah Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan mangrove terbanyak di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), luas ekosistem mangrove di Indonesia mencapai 3,63 juta hectare atau 20,37 persen dari total dunia. Pulau yang memiliki hutan mangrove terluas di Indonesia adalah Papua dengan luas 1,63 juta hectare, disusul oleh Sumatera seluas 892.835 hektar, Kalimantan 630.913 hektar (Harefa *et.al.*, 2023).

Valuasi Ekonomi merupakan suatu upaya dilakukan dalam memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang diperoleh dari sumber daya alam (Endaryanto *et.al.*, 2022). Terlepas nilai pasar tersebut tersedia atau tidak, valuasi ekonomi harus dilakukan karena mempunyai dampak besar dari segi ekonomi. Dari segi ekonomi, hutan mangrove dapat dijadikan landasan untuk menyusun strategi pengelolaan terhadap wilayah pinggir pantai, khususnya warga sekitar untuk menjaga kelestarian serta keberadaan hutan mangrove (Muqsith, 2015).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumber daya hutan mangrove (Farhaby *et.al.*, 2022). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2017, Bangka Belitung mempunyai luas lahan hutan mangrove sebesar 273.692 hektar. Salah satu daerah yang mempunyai potensi sumber daya alam hutan mangrove terdapat di Desa Kurau Barat

Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah (Berjarak 30 km dari pusat kota). Hutan mangrove di Desa Kurau Barat memiliki lahan seluas 213 hektar. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 188.44/209/DISHUT/2016, area hutan mangrove yang terdapat di Desa Kurau Barat mempunyai nama “Hutan Mangrove Munjang”. Status hutan mangrove yang terdapat di Desa Kurau Barat merupakan kawasan hutan lindung dengan diterbitkan SK IUPHK (Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan) nomor 358/MenLHK-Setjen/2015 pada tanggal 2 September 2015.

Hutan Mangrove Munjang dikelola oleh sekelompok organisasi yang bernama GEMPA 01 (Gerakan Muda Pecinta Alam). Ide awal dari gerakan tersebut, yaitu menyelamatkan lingkungan pesisir di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah (Sulaiman *et.al.*, 2021). Menurut (Satria dan Hermianto, 2020) mengatakan bahwa pengelolaan hutan mangrove yang telah dilakukan oleh kelompok tani HKm Gempa 01 telah menghasilkan dampak positif berupa pencegahan terjadinya abrasi. menahan peresapan air laut ke daratan, berkurangnya kandungan karbondioksida dan menghambat bahan-bahan pencemar di perairan pantai hutan mangrove Kurau Barat, sebagai tempat hidup biota laut, baik untuk berlindung, mencari makan, pemijahan maupun pengasuhan, menjadi sumber pendapatan bagi nelayan karena hutan mangrove yang dijaga kelestariannya membantu menjaga ketersediaan ikan, kepiting dan biota laut lainnya (Triswiyana *et.al.*, 2021).

Besarnya manfaat yang terdapat dalam ekosistem hutan mangrove menyebabkan ekosistemnya rentan terhadap eksploitasi lahan secara besar-besaran dan krisis lingkungan yang parah, sehingga mengakibatkan luas lahan hutan mangrove mengalami penurunan setiap tahun nya. Perluasan lahan hutan mangrove perlu dilakukan demi meningkatkan pendapatan ekonomi maupun kondisi sosial masyarakat sekitar, sehingga pentingnya menyadari kawasan ekosistem dari hutan mangrove (Hasnidar dan Akram, 2022). Valuasi ekonomi dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan pemerintah setempat dalam mengelola sumber daya alam yang berkelanjutan (Lugina *et.al.*, 2019).

Berdasarkan penjabaran mengenai kondisi dan manfaat dari hutan mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Penulis tertarik

untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut untuk menganalisis manfaat langsung maupun tidak langsung dari keberadaan hutan mangrove dalam bentuk analisis valuasi ekonomi untuk melihat nilai ekonomis yang didapat oleh masyarakat atas keberadaan hutan mangrove sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah untuk menjaga dan merawat ekosistem hutan mangrove.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan sumber daya hutan mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?
2. Berapa nilai ekonomi total (*total economy value*) ekosistem mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sumber daya hutan mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah
2. Menganalisis besar nilai ekonomi total (*total economy value*) ekosistem mangrove di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis di harapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan dalam bentuk pengetahuan, ilmu, pengalaman, serta wawasan bagi penulis tentang Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Munjang di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Kemudian dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi mahasiswa, di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian pustaka terkait dengan valuasi ekonomi hutan mangrove.
3. Bagi masyarakat, di harapkan dapat memperoleh informasi mengenai program yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya hutan mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nur Rachma, 2018. *Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove di Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur*. Skripsi. Makasar. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Agustina, Arlina Ramli. 2022. Identifikasi Kerusakan dan Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove di Perairan Teluk Laikang Kabupaten Takalar. *Jurnal Sains dan Teknologi Perikanan*. 2(2): 79-89.
- Endaryanto, Teguh, Meitry Indrastuti, Fembriarti Erry Prasmatiwi. 2022. Valuasi Ekonomi dan Dampak Wisata Alam Bukit Sakura Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmu Agribisnis*. 10(1): 61-68.
- Farhaby, Arthur Muhammad, Muhammad Syaiful Anwar. 2022. Analisis Kondisi Kesehatan Ekosistem Mangrove di Pantai Takari Kabupaten Bangka. *Jurnal Bioma*. 24(2): 147-154.
- Fitriyah, Eka, Yuyun Maryuningsih, Edy Chandra, dan Asep Mulyani. 2013. Studi Analisis Pengelolaan Hutan Mangrove Kabupaten Cirebon. *Jurnal Scientiae Educatia*. 2(2): 121-129.
- Fidyansari, Dharma, Sri Hastuty. 2016. Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *Jurnal Elektronik*. Universitas Cokroaminoto. 2(1): 98-113.
- Halida, Saprudin. 2012. Potensi dan Nilai Manfaat Jasa Lingkungan Hutan Mangrove di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 9(3): 213-219.
- Harefa, Meilinda Suriani, Rozi Mahmuda, David Aritonang, Evitrisna. 2023. Mengatasi dalam Rehabilitasi di Kawasan Mangrove di Paluh Merbau Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*. 2(3): 553-565.
- Hasnidar, Andi Muh Akram. 2022. Identifikasi Kerusakan Ekosistem Mangrove di Kelurahan Bira Kota Makassar. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*. Vol 5(1): 1-11.
- Hidayat, Firman. 2016. Valuasi Ekonomi untuk Pembangunan Sumber Daya Air DAS Mahat Hulu. *Jurnal Agrium*. 13(2): 44-52
- Karimah. 2017. Peran Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Habitat Untuk Organisme Laut. *Jurnal Biologi Tropis*. Volume 17(2).
- Lugina, Mega, Indartik, dan Mirna Aulia Pribadi. 2019. Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*. 16(3): 197-210.

- Majid, Ilham, Mimien Henie Irawati Al-Muhdar, Fahrur Rohman, dan Istamar Syamsuri. 2016. Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai Kota Ternate Terintegrasi dengan Kurikulum Sekolah. *Jurnal Bioedukasi*. 4(2).
- Muqsith, Abdul. 2015. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam Pantai Sidem. *Jurnal Ilmu Perikanan*. 6(2): 135-142.
- Nafilah, Astrid Dita. 2020. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Perikanan Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara*. Volume 1(2): 6-11.
- Nurfadillah. 2017. *Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Pulau Lakang Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove dan Peranannya Sebagai Habitat Berbagai Fauna Aquatik. *Jurnal Oseanografi*. 26(4): 13-23.
- Pragoyo, Hari, Cici Khairunnisa, Eddy Thamrin. 2020. Keanekaragaman Jenis Vegetasi Mangrove di Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 8(2): 325-336.
- Roslinda, Emi, Abdul Waif, dan Dwi Astiani. 2021. Peran Mangrove dalam Memitigasi Ancaman Degradasi Ekosistemnya di Polaria Tanjung Pagar Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. 4(2): 312-322.
- Satria, Bambang Ari, Hermianto. 2020. *Collaborative Governance* dalam Program Perhutanan Sosial pada HKm Gempa 01 Kurau Barat Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. 8 (2): 98-110.
- Sawitri, Reny, M. Bismark, dan Endang Karlina. 2013. Ekosistem Mangrove Sebagai Obyek Wisata Alam di Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan di Kota Tarakan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 10(3):297-314.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Aimie, Komang Jaka Ferdian, dan La Ode Muhamad Muliawan (2021). Strategi Gerakan Pariwisata Mangrove dalam Mewujudkan Perilaku Ekosentrisme. *Jurnal Sosial*. 9 (1): 398-411.
- Suzana, Benu Olfie L, Jean Timban, Rine Kaunang, Fandi Ahmad. 2011. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Hutan Mangrove di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal ASE*. 7(2):29-38.
- Triswiyana, Ira, Ahmad Aji A. Kurniawan, Ardiansyah Kurniawan. 2021. Eksistensi Mangrove di Desa Belo Laut Bangka Barat Kepulauan Bangka Belitung dalam Persepsi Pembudidayaan Kerang Darah. *Journal of Aquatropica Asia*. 15(2): 117-123.

- Utomo, Bekti, Sri Budiastuti, dan Chatrina Muryani. 2017. Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 15(2): 117-123.
- Widiastuti, Maria M.D, Novel Novri Ruata, dan Taslim Arifin. 2016. Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke. *Jurnal Sosek KP*. 11(2): 147-159.
- Wanda, Wahyu Nora, Aras Mulyadi, dan Efriyeldi. 2019. Valuasi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove di Kawasan Kota Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 13(1): 121-129.